

Rapat Tinjauan Manajemen

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

bpm.unnes.ac.id

DISUSUN OLEH
Badan Penjaminan mutu
Tahun 2022

Laporan Tinjauan Manajemen UNNES 2022

**Badan Penjaminan Mutu Universitas Negeri
Semarang
27 Desember, 2022**

Tim Perumus

Prof. Dr. Rudi Hartono, M. Pd.

Andryan Setyadharma, S. E., M. Si., Ph. D.

Eram Tunggul Pawenang, S. KM., M. Kes.

Dr. Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA

Dony Hidayat Al-Janan, S.T., M.T., Ph. D.

Tim Penyusun

Zakki Nurul Amin, M. Pd.

Noviani Achmad Putri, S.Pd., M.Pd

Ubaedul Mustofa, S.H.I., M.S.I.

M. Faris Al Hakim, S.Pd., M.Cs

Rahayu Fery Anitasari, S. H., M. Kn.

Rifa'atunnisa, S.Hut., M.Si., Ph.D

Desain Sampul dan Tata Letak

Erianto Hendro S., S.Sos.

Editor

Zakki Nurul Amin, S.Pd., M.Pd.

Noviani Achmad Putri, S.Pd., M.Pd

Heri Ardiyanto, S.Kom.

Penerbit

Badan Penjaminan Mutu Universitas Negeri Semarang (BPM
UNNES)

Kantor Badan Penjaminan Mutu (BPM)

Universitas Negeri Semarang (UNNES) kampus Sekaran

Gedung Prof. Dr. Retno Sriningsih Satmoko, Lantai 2

Nomor Telp : (024) 850 8091, 850 8092, 33149439 (ext. 1083)

DOKUMEN LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2022

Desember 2022

© Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang
memperbanyak dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa
ijin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan kemudahan yang dikaruniakan kepada kita dalam menjalankan berbagai tugas dan aktivitas. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Universitas Negeri Semarang merupakan rapat yang dilakukan oleh seluruh manajemen UNNES secara periodik untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan institusi serta memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan. Peninjauan kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan institusi dilakukan berdasarkan materi berupa hasil audit mutu internal (AMI) program studi, jurusan dan unit-unit lain, umpan balik dari stakeholder, hasil survei kepuasan stakeholder, kinerja layanan, kinerja dosen, pencapaian sasaran mutu/indikator kinerja, serta status tindak lanjut dari hasil tinjauan manajemen sebelumnya. Rapat tinjauan manajemen UNNES merupakan tahapan yang strategis untuk memanfaatkan hasil AMI sebagai bagian dari aspek pengendalian dalam PPEPP. Rapat tinjauan manajemen di lingkungan UNNES telah dilakukan secara berjenjang, dimulai dari tingkat program studi, jurusan, fakultas, hingga universitas. Tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen merupakan bentuk nyata komitmen pimpinan untuk peningkatan mutu. Luaran atau hasil dari RTM UNNES berupa kebijakan, keputusan, dan/atau tindakan untuk peningkatan sistem dan hasil layanan, pemenuhan kebutuhan sumber daya, identifikasi perubahan-perubahan yang diperlukan baik pada sistem penjaminan mutu maupun sistem pelayanan, penyediaan sumber daya dan fasilitas yang perlu dilakukan agar sistem penjaminan mutu dan sistem pelayanan menjadi efektif.

Semarang, Desember 2022
Rektor UNNES

Prof. Dr. S Martono, M.Si.

Prakata

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga Laporan Tinjauan Manajemen ini dapat terselesaikan. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang SPM Dikti, SPMI di suatu perguruan tinggi direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi. SPMI yaitu kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom atau mandiri untuk mengendalikan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Menindaklanjuti maksud di atas, Universitas Negeri Semarang telah melaksanakan kegiatan penjaminan mutu melalui Audit Mutu Internal (AMI) dan hasil Audit akan dikirim ke unit-unit terkait. Sebagai wujud dari pengendalian PPEPP maka dilakukan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai komitmen pimpinan dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi. Pengendalian mutu dilakukan secara terus-menerus sehingga terjadi peningkatan. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di tingkat institusi dapat memberi gambaran kualitas Tridharma Perguruan Tinggi sehingga pelaksanaannya harus dipantau dan dipastikan berjalan. Badan Penjaminan Mutu (BPM) sebagai sebuah lembaga yang bertanggungjawab atas pelaksanaan penjaminan mutu harus memastikan sejauh mana kriteria-kriteria yang telah ditentukan telah terpenuhi. Selanjutnya hasil dari Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) juga dapat memberi gambaran kepada pimpinan terkait, sehingga dapat ditindaklanjuti hasil temuan audit di lapangan. Dengan harapan hasil RTM ini dapat meningkatkan mutu perguruan tinggi sehingga dapat tercapai siklus PPEPP.

Semarang, Desember 2022
Ketua BPM UNNES

Prof. Dr. Rudi Hartono, M. Pd.

Daftar isi

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| TIM PERUMUS DAN TIM PENYUSUNAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PRAKATA | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| | |
| 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 2 LINGKUP BAHASAN | 2 |
| 3 PELAKSANAAN | 2 |
| 4 HASIL | 3 |
| 4.1 Hasil Audit Mutu Internal | 3 |
| 4.2 Keluhan Pelanggan | 6 |
| 4.3 Performansi proses dan kesesuaian produk | 9 |
| 4.4 Status Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan | 25 |
| 4.5 Perubahan yang berdampak pada sistem manajemen mutu | 27 |
| 4.5 Rekomendasi untuk perbaikan (improvement) | 34 |
| 5 PENUTUP | 35 |

1. Pendahuluan

Dalam upaya peningkatan mutu perlu dilakukan pembahasan bersama antara manajemen dan pelaksana tentang permasalahan-permasalahan yang terkait dengan implementasi sistem manajemen mutu, pencapaian sasaran/indikator mutu dan kinerja. Pembahasan masalah mutu dan kinerja dapat dilakukan dalam unit kerja, antar unit kerja untuk masalah-masalah yang bersifat teknis dan operasional yang dilakukan baik

terjadwal maupun insidental sesuai dengan kebutuhan. Permasalahan mutu, kinerja, dan permasalahan yang terjadi dalam penerapan sistem manajemen mutu secara periodik juga perlu dibahas bersama yang melibatkan seluruh jajaran yang ada dalam organisasi.

Pembahasan tersebut dilakukan dalam pertemuan tinjauan manajemen atau pertemuan telaah manajemen mutu dan kinerja. Pertemuan tinjauan manajemen adalah proses evaluasi terhadap kesesuaian dan efektifitas penerapan sistem manajemen mutu yang dilakukan secara berkala dan melibatkan berbagai pihak yang terkait dengan operasional kegiatan organisasi.

Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan rapat tertinggi dalam sistem manajemen mutu yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja sistem secara menyeluruh di tingkat Universitas. Secara hierarki RTM dipimpin langsung oleh pimpinan, dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen. Kegiatan rapat tinjauan manajemen menjadi sangat penting dalam sistem manajemen mutu, karena di dalamnya akan dibahas sejumlah evaluasi dan monitoring yang dilakukan oleh masing-masing lini manajemen di UNNES.

Tinjauan manajemen dilakukan untuk memastikan apakah temuan dapat ditindaklanjuti dengan baik dan memastikan bahwa sistem mutu berjalan efektif dan efisien. Tinjauan ini harus mencakup penilaian untuk peningkatan dan perubahan sistem mutu, termasuk kebijakan mutu serta sasaran mutu. Setiap kegiatan tinjauan manajemen harus terdokumentasi dengan baik, dan dokumentasinya harus dipelihara sebagai arsip dan tinjauan mutu.

Materi tinjauan manajemen tidak hanya berupa hasil/temuan audit namun dapat juga berupa umpan balik pelanggan (keluhan pelanggan, survei kepuasan pelanggan), kinerja layanan/kinerja dosen, analisa kesesuaian kompetensi, status tindak lanjut permintaankoreksi, tindak

lanjut dari tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan sistem mutu ataupun usulan peningkatan sistem mutu.

2. Lingkup Bahasan

Tinjauan Manajemen didefinisikan sebagai proses peninjauan, evaluasi serta penilaian oleh manajemen pada selang waktu terencana untuk memastikan kesesuaian, kecukupan serta keefektifan manajemen mutu berjalan secara konsisten. Selaras dengan ISO 9001 : 2015 dan juga sesuai dengan PM-BPM-09-Rapat-Tinjauan-Manajemen-rev-02 agenda yang dilakukan pada rapat tinjauan manajemen meliputi :

- 1) Hasil Audit Mutu Internal
- 2) Keluhan Pelanggan
- 3) Performansi proses dan kesesuaian produk
- 4) Status Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan
- 5) Perubahan yang berdampak pada sistem manajemen mutu
- 6) Rekomendasi untuk perbaikan (*improvement*)

3. Pelaksanaan

Tinjauan manajemen Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam beberapa tahapan. Secara umum, proses tinjauan manajemen UNNES adalah sebagai berikut: Persiapan tinjauan manajemen diawali dengan penyusunan konsep teknis pelaksanaan tinjauan manajemen, terdiri dari jadwal, data yang diperlukan untuk bahan tinjauan manajemen dan pembagian tugas. Selanjutnya, peserta rapat badan penjaminan mutu UNNES untuk memberikan koreksi dan persetujuan terhadap konsep pelaksanaan tinjauan manajemen. Pelaksanaan tinjauan manajemen dimulai dengan pengumpulan data audit mutu internal dan juga data dukung lain dengan mengacu kepada sasaran mutu dan standar mutu UNNES. Hasil pembahasan tersebut disertai dengan uraian hambatan, koreksi dan pencegahan/terobosan baru yang dilakukan dalam pelaksanaan program-programnya.

Hasil pembahasan tersebut disampaikan kepada stakeholders di lingkungan UNNES untuk dilakukan kompilasi dan analisis efektifitas dan efisiensi sistem. Kegiatan rapat tinjauan manajemen UNNES dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Desember 2022 bertempat di gedung Auditorium UNNES pukul 09.00 – 13.00 WIB.

4. Hasil

4.1 Hasil Audit Mutu Internal (AMI)

AMI tahun 2022 ini dilaksanakan dengan bantuan system yang baru siami.unnes.ac.id yang untuk pertama kalinya terintegrasi dengan APPS UNNES. AMI tahun ini juga mengusung konsep dan ruang lingkup yang baru. Pembaruan instrumen dan juga scoring diberlakukan bagi UPPS (fakultas dan pascasarjan) dan bagi program studi (S1, S2, S3). Sedangkan bagi unit pendukung AMI masih menggunakan instrument yang berasal dari perjanjian kinerja. Bagi prodi, instrument AMI mencakup 9 ruang lingkup yakni: (1) visi misi tujuan strategis; (2) tata pamong tata kelola dan kerja sama; (3) kemahasiswaan; (4) sumber daya manusia; (5) keuangan; (6) pendidikan dan kurikulum; (7) penelitian; (8) pengabdian pada masyarakat; dan (9) luaran.

9 Kriteria tersebut untuk capaian prodi dan UPPS (fakultas dan pascasarjana) dibuat scoring dan ukuran pencapaian yang terbagi menjadi 5 predikat, dari 1 star sampai dengan 5 star. Berikut adalah predikat dan ukuran pencapaian hasil AMI prodi dan UPPS (fakultas dan pascasarjana):

| PREDIKAT DAN KATEGORI UKURAN PENCAPAIAN AUDIT MUTU INTERNAL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG | | | | | |
|---|-------------------------|----------------------|----------------------------|--------------------------|--|
| Predikat | Skor (S) | Ukuran pencapaian | | | |
| | | Peta proses | Mekanisme kerja (prosedur) | Sasaran dan rencana mutu | Capaian kinerja sesuai sasaran mutu |
| 5 stars | Skor \geq 361 | Telah memiliki | Telah memiliki | Telah menetapkan | Menunjukkan level dan tren semua parameter dengan akselerasi lebih tinggi dibandingkan unit pembanding |
| 4 stars | $320 \leq$ Skor $<$ 360 | Telah memiliki | Telah memiliki | Telah menetapkan | Menunjukkan level dan tren parameter yang menjadi prioritas |
| 3 stars | $280 \leq$ Skor $<$ 320 | Telah memiliki | Telah memiliki | Telah menetapkan | Menunjukkan level dan tren semua parameter |
| 2 stars | $240 \leq$ Skor $<$ 280 | Telah memiliki | Telah memiliki | Telah menetapkan | Menunjukkan level sebagian parameter |
| 1 star | Skor \leq 239 | Sedang mengembangkan | Sedang mengembangkan | - | - |

Gambar 1. Scoring, Predikat dan Kategori AMI Prodi

| PREDIKAT DAN KATEGORI UKURAN PENCAPAIAN AUDIT MUTU INTERNAL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG | | | | | |
|---|-------------------------|----------------------|----------------------------|--------------------------|--|
| UPPS (UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI) FAKULTAS/PASCASARJANA | | | | | |
| Predikat | Skor (S) | Ukuran pencapaian | | | |
| | | Peta proses | Mekanisme kerja (prosedur) | Sasaran dan rencana mutu | Capaian kinerja sesuai sasaran mutu |
| 5 stars | Skor \geq 129 | Telah memiliki | Telah memiliki | Telah menetapkan | Menunjukkan level dan tren semua parameter dengan akselerasi lebih tinggi dibandingkan unit pembanding |
| 4 stars | $114 \leq$ skor $<$ 129 | Telah memiliki | Telah memiliki | Telah menetapkan | Menunjukkan level dan tren parameter yang menjadi prioritas |
| 3 stars | $99 \leq$ skor $<$ 114 | Telah memiliki | Telah memiliki | Telah menetapkan | Menunjukkan level dan tren semua parameter |
| 2 stars | $84 \leq$ skor $<$ 99 | Telah memiliki | Telah memiliki | Telah menetapkan | Menunjukkan level sebagian parameter |
| 1 star | Skor \leq 83 | Sedang mengembangkan | Sedang mengembangkan | - | - |

Gambar 1. Scoring, Predikat dan Kategori AMI Prodi

Adapun hasil analisis AMI rata-rata Capaian AMI UNNES Per Kriteria tahun 2022 adalah sebagai berikut:

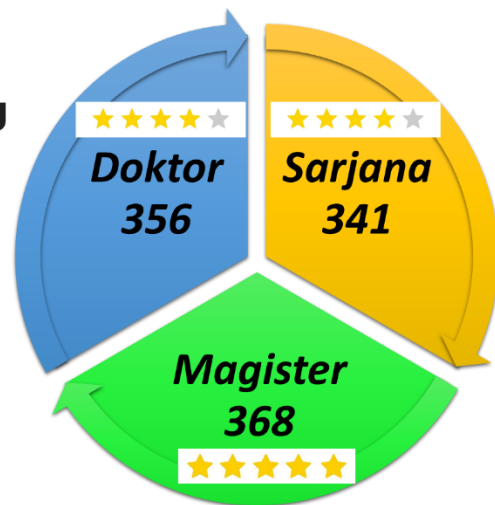
| Kategori | Kriteria 1 | Kriteria 2 | Kriteria 3 | Kriteria 4 | Kriteria 5 | Kriteria 6 | Kriteria 7 | Kriteria 8 | Kriteria 9 |
|----------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Sarjana | 3.31 | 3.29 | 3.12 | 3.03 | 3.08 | 3.05 | 2.81 | 2.62 | 2.71 |
| Magister | 3.81 | 3.76 | 3.76 | 3.53 | 3.93 | 3.77 | 3.43 | 3.02 | 3.51 |
| Doktor | 3.83 | 3.63 | 3.46 | 3.35 | 3.80 | 3.71 | 3.27 | 3.14 | 3.09 |
| UNNES | 3.65 | 3.56 | 3.45 | 3.31 | 3.60 | 3.51 | 3.17 | 2.93 | 3.10 |

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa secara umum baik dari program/jenjang sarjana, magister, dan doktor 3 kriteria dengan nilai rata-rata terendah yakni kriteria 7: penelitian, kriteria 8: pengabdian, dan juga kriteria 9: luaran yang masih perlu diperhatikan. Bahkan untuk sarjana rata-rata pada 3 kriteria tersebut masih berada di skor rata-rata 2.

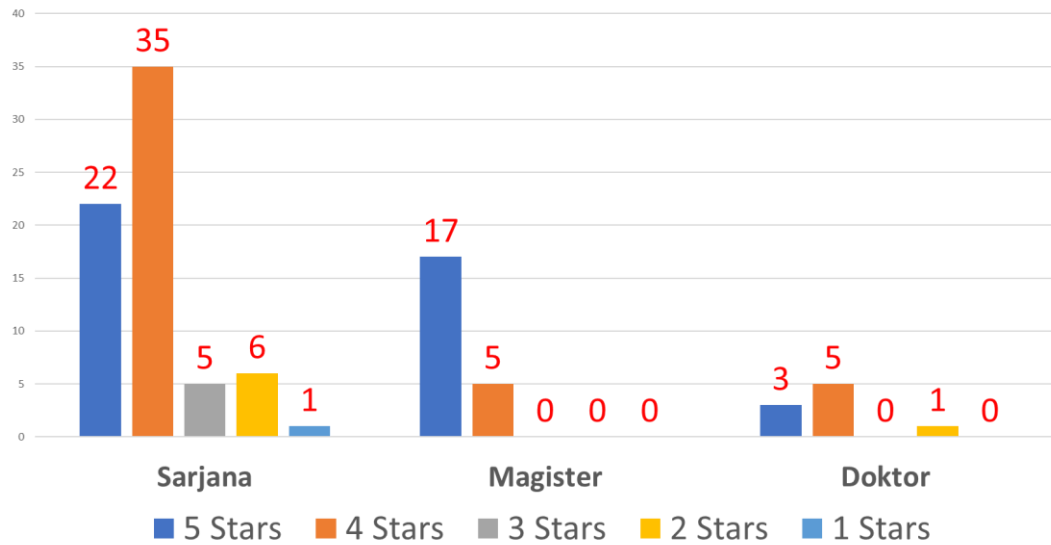
Data rata-rata Capaian AMI UNNES Berdasarkan Jenjang

Hasil skor rata-rata AMI:

- 69 Prodi Sarjana = **341**
- 22 Program Magister = **368**
- 9 Program Doktor = **356**



Rekap Capaian Predikat Prodi Hasil AMI 2022



| Predikat | Jumlah | | | Persentase | | |
|----------|---------|----------|--------|------------|----------|--------|
| | Sarjana | Magister | Doktor | Sarjana | Magister | Doktor |
| 5 Stars | 22 | 17 | 3 | 22% | 17% | 3% |
| 4 Stars | 35 | 5 | 5 | 35% | 5% | 5% |
| 3 Stars | 5 | 0 | 0 | 5% | 0% | 0% |
| 2 Stars | 6 | 0 | 1 | 6% | 0% | 1% |
| 1 Stars | 1 | 0 | 0 | 1% | 0% | 0% |

4.2 Keluhan Pelanggan

Pada klausul keluhan pelanggan akan dianalisis tentang rata-rata kepuasan serta data klusterisasi masalah dan keluhan yang ditangani oleh ULT selama 2022. Berikut ditampilkan data-data tentang keluhan dan kepuasan pelanggan:

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Layanan ULT UNNES per Bulan

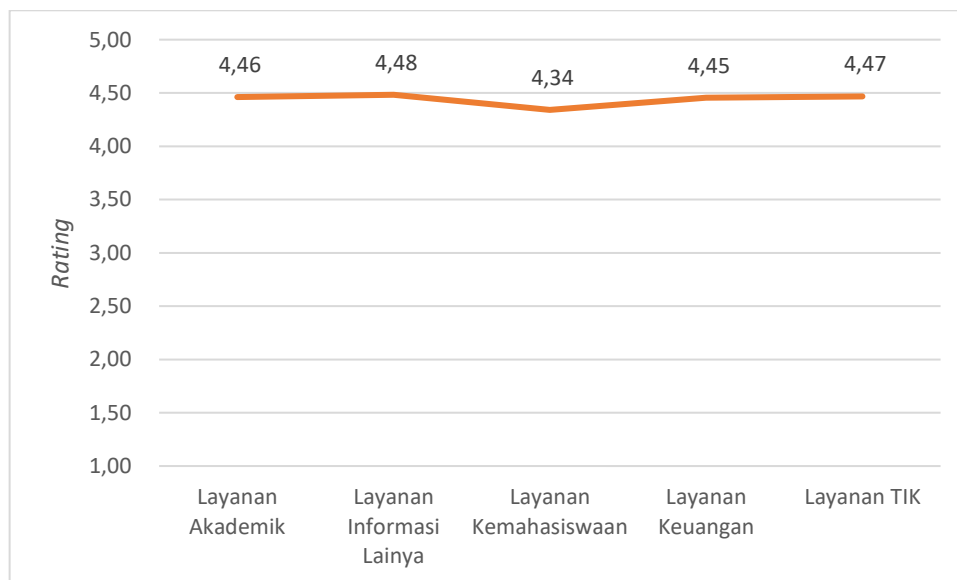
| Bulan | Jumlah |
|--------------|---------------|
| Januari | 749 |
| Februari | 1634 |
| Maret | 870 |
| April | 703 |
| Mei | 459 |
| Juni | 988 |
| Juli | 1294 |
| Agustus | 2330 |
| September | 1399 |
| Oktober | 895 |
| November | 951 |
| Desember | 590 |
| Total | 12862 |

Sebaran jumlah aduan Bulan Januari s.d. Desember 2022 dapat dilihat di Tabel 1 dengan total 12.862 aduan. Berdasarkan Tabel 1. terlihat terdapat puncak banyaknya aduan di Tahun 2022, yaitu pada Bulan Agustus. Terdapat beberapa kegiatan sekaligus yang berjalan bersama sehingga membentuk puncak tersebut, yaitu kegiatan penerimaan mahasiswa baru, kuliah perdana, dan registrasi mahasiswa. Sementara layanan terbanyak yang diterima ULT berturut-turut terlihat pada Tabel 2, yaitu (1) layanan akademik, (2) layanan TIK, (3) layanan keuangan, (4) layanan informasi lainnya, dan (5) layanan kemahasiswaan

Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah Layanan dan Rating Kepuasan Berdasarkan Jenis Layanan

| Jenis Layanan | Jumlah | Rating |
|---------------------------|---------------|---------------|
| Layanan Akademik | 4783 | 4,46 |
| Layanan TIK | 3752 | 4,47 |
| Layanan Keuangan | 2341 | 4,45 |
| Layanan Informasi Lainnya | 1857 | 4,48 |
| Layanan Kemahasiswaan | 129 | 4,34 |
| Total | 12862 | 4,46 |

Unit Layanan Terpadu juga berkomitmen terhadap pelaksanaan SOP dalam melakukan pelayanan dalam rangka memberikan pelayanan yang pasti dan berlandaskan peraturan yang berlaku hingga aduan dinyatakan tuntas. Komitmen tersebut didukung dengan kepuasan pengguna layanan yang ditunjukkan dengan perolehan rerata rating kepuasan mendekati sangat puas, yaitu sebesar 4,46 dengan rentang rating 1 (sangat tidak puas) sampai dengan 5 (sangat puas) seperti ditunjukkan pada Tabel 2. Tampak tren pada Gambar 1 membentuk garis horizontal. Hal tersebut menunjukkan bahwa layanan ULT konsisten memberikan kepuasan kepada pemohon pada tiap jenis layanan.



Gambar 1. Rerata Rating Kepuasan Pengguna Layanan Tahun 2022

Permohonan paling banyak yaitu dari pengguna mahasiswa yang mencapai 11.262 aduan atau sekitar 88% dari total layana, kedua adalah masyarakat umum, dan paling sedikit adalah pegawai UNNES dari unsur dosen dan tenaga kependidikan.

Tabel 3. Rekapitulasi Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pengguna

| Jenis Pengguna | Jumlah |
|-----------------------|---------------|
| Mahasiswa | 11262 |
| Masyarakat Umum | 1271 |
| Pegawai | 329 |
| Total | 12862 |

Adapun kepuasan pelanggan, Instrumen yang digunakan dalam pengukuran kepuasan layanan ini dirancang secara daring, sehingga dapat memudahkan responden dalam mengisi kuesioner yang disediakan dan menjangkau jumlah responden yang lebih banyak. Adapun kuesioner kepuasan layanan tahun 2022 ditujukan bagi Dosen, Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan. Pada masing-masing kuesioner mencerminkan beberapa layanan yang secara umum sebagai hak diperoleh civitas akademik di Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Tabel 4. Hasil Rata-rata kسلuruhan Survey Kepuasan

| Civitas | Skor | Tingkat Layanan |
|---------------------|-------------|------------------------|
| Dosen | 3.23 | Baik |
| Mahasiswa | 3.63 | Baik |
| Tenaga Kependidikan | 2.97 | Cukup |

4.3 Performansi proses dan kesesuaian produk

Pada bagian ini akan ditampilkan simpulan AMI fakultas beserta hasil data keunggulan capaian AMI, data deskripsi ketidaksesuaian Capaian AMI, simpulan dan rekomendasi: Adapun hasil capaian AMI untuk setiap fakultas adalah sebagai berikut:

| No. | UPPS | Rata-rata Skor AMI |
|-----|---|--------------------|
| 1 | Fakultas Ilmu Pendidikan | 3.61 |
| 2 | Fakultas Bahasa dan Seni | 3.81 |
| 3 | Fakultas Ilmu Sosial | 3.42 |
| 4 | Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam | 3.72 |
| 5 | Fakultas Teknik | 3.81 |
| 6 | Fakultas Ilmu Keolahragaan | 3.39 |
| 7 | Fakultas Ekonomi | 3.86 |
| 8 | Fakultas Hukum | 3.69 |
| 9 | Pascasarjana | 3.75 |

Catatan : Warna merah UPPS belum mengisi capaian dan target pada SIAMI

Berikut akan ditampilkan data keunggulan capaian AMI, data deskripsi ketidaksesuaian Capaian AMI, simpulan dan rekomendasi UPPS :

4.3.1 Fakultas Ilmu Pendidikan

Deskripsi keunggulan AMI FIP:

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) secara umum memiliki capaian AMI yang baik, di mana 26 dari 36 indikator (72%) AMI mendapatkan nilai maksimal yaitu 4.

Deskripsi ketidaksesuaian AMI FIP:

Terdapat enam indikator yang mendapatkan nilai 3, yaitu terkait dengan (1) rasio dosen tetap dengan mahasiswa yang dikelola UPPS, (2) jumlah mahasiswa reguler (mahasiswa dalam negeri dan luar negeri); (3) peningkatan animo calon mahasiswa; (4) jumlah dosen asing yang mengajar di prodi yang dikelola UPPS, (5) jumlah DTUPPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis dan (6) rasio dana pengabdian kepada masyarakat dengan jumlah DTUPPS. Sementara

terdapat empat indikator yang mendapatkan nilai 2, yaitu terkait dengan (1) persentase prodi terakreditasi atau tersertifikasi internasional/regional; (2) jumlah mahasiswa asing selama 3 tahun terakhir; (3) persentase mahasiswa yang menyelesaikan 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi tingkat nasional dan (4) capaian income generating UPPS selama satu tahun anggaran

Saran dan Rekomendasi AMI FIP:

Hasil Audit Mutu Internal tahun 2022 untuk FIP memberikan gambaran bahwa FIP sudah berada di jalur yang benar dalam menerapkan mutu internal. Meskipun demikian masih terbuka ruang untuk perbaikan-perbaikan di masa depan melalui perbaikan-perbaikan pada indikator yang belum mendapatkan nilai maksimal

- Menurunkan rasio dosen tetap dengan mahasiswa melalui perekrutan dosen baru pada prodi-prodi yang memiliki jumlah mahasiswa besar.
- Rendahnya animo calon mahasiswa terjadi hampir di seluruh prodi di UNNES pada tahun 2021 dan 2022, sehingga perlu ada promosi-promosi untuk meningkatkan animo
- Meningkatkan kerjasama dengan universitas di luar negeri untuk pertukaran dosen mengajar
- Mendorong dosen untuk studi lanjut S3
- Meningkatkan dana pengabdian pada masyarakat melalui sumber-sumber lain di luar dana dari UNNES
- Mulai mendorong prodi-prodi yang belum terakreditasi atau tersertifikasi internasional/regional untuk menyiapkan diri mengikuti terakreditasi atau tersertifikasi internasional.
- Promosi prodi-prodi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing

- mendorong mahasiswa untuk mengikuti program MBKM maupun membuat kegiatan-kegiatan MBKM yang dapat diikuti oleh mahasiswa mulai dari semester 2

4.3.2 Fakultas Bahasa dan Seni

Deskripsi keunggulan Capaian AMI FBS:

- UPPS memiliki 4 prodi terakreditasi A/ Unggul
- 100% prodi yang melakukan kerja sama dengan mitra (PT, Professor/Dosen, DUDIS, instansi pemerintah, BUMN/BUMD dan UMKM)
- Tiga DTPS bekerja sama dengan PT TOP 100WCU, NGO Kelas Dunia, Perusahaan Internasional
- Terdapat 162 mahasiswa asing selama 3 tahun terakhir, Jumlah ini berkontribusi signifikan pada capaian IKU UNNES (internasionalisasi)
- Jumlah dosen asing yang mengajar di prodi yang dikelola UPPS sebanyak 13 dosen asing dari berbagai universitas terkemuka di dunia
- Capaian income generating UPPS selama satu tahun anggaran sebesar Rp 231.835.000

Deskripsi ketidaksesuaian Capaian AMI FBS:

- Persentase prodi terakreditasi atau tersertifikasi internasional sebesar 25%
- Rasio dosen tetap dengan mahasiswa yang dikelola UPPS sebesar 1:35. Rasio ini sedikit diatas rasio DTPS: mahasiswa = 1:10 – 1:30.
- Jumlah DTUPPS yang berpendidikan tertinggi Doktor sebesar 67 dosen (32%)
- Rasio dana publikasi untuk dosen sebesar 1:2.500.000, sedikit di bawah standar 1:3.000.000

- Persentase lulusan mendapat pekerjaan, melanjutkan studi & wiraswasta sebesar 53%. Masih di bawah standar IKU 1, keberhasilan studi- yaitu lebih dari 80%.
- Persentase mahasiswa yang menyelesaikan 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi tingkat nasional sebesar 25%, di bawah standar IKU 1 (lebih dari 50%)

Simpulan dan Rekomendasi:

UPPS unggul dalam tata kelola, koordinasi, dan kerja sama internasional. Keunggulan ini menjadi modal strategis dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas IKU, utamanya dalam mendukung visi UNNES untuk berwawasan konservasi dan bereputasi internasional.

Kami menganalisis bahwa ketidaksesuaian capaian AMI, antara lain disebabkan: 1) jumlah prodi yang sangat banyak jika dibandingkan dengan UPPS lain. Jumlah dan diversitas prodi yang sangat tinggi tentu saja membutuhkan dukungan sumber daya dan sumber data yang mumpuni. 2) belum optimalnya penggunaan teknologi dalam mengakselerasi capaian, utamanya teknologi yang mendukung terciptanya ekosistem MBKM yang berkelanjutan.

AMI merupakan budaya akademik yang menjadi bagian penting dalam siklus Tri Dharma. Karenanya, secara struktural, AMI harus mendapatkan pengakuan, antara lain: pembentukan task force/tim penjaminan mutu level prodi, surat tugas AMI, dan mahasiswa yang membantu, misal sebagai asisten laboratorium (dengan SK Dekan). Ini semua akan menjadi legitimasi kerja tim AMI.

Perlu upaya struktural dan sistematis untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja/keunggulan, antara lain:

- Mendokumentasikan semua kegiatan menggunakan teknologi (misal: Google Workspace yang telah dilanggan UNNES) agar data tidak bersifat insidental ketika akan ada visitasi/akreditasi, tetapi

menjadi basis data UPPS yang dapat diandalkan. Untuk hal ini, akan menjadi sistematis dan terintegrasi jika secara khusus diagendakan dan dianggarkan mengingat jumlah prodi UPPS yang cukup banyak. Kebutuhan pendokumentasian data secara profesional untuk mendukung pengambilan keputusan menjadi tidak terhindarkan sebagai bentuk komitmen UPPS untuk mencapai VMTS.

- Meningkatkan bonding dengan mahasiswa agar mahasiswa yang lulus mau merekomendasikan prodi-prodi di FBS kepada handai taulan, baik melalui media elektronik (electronic word of mouth) maupun secara gethok tular.
- Mengadakan pertemuan rutin dengan alumni dan mitra kerja sama untuk membangun sinergi penta-helix.
- Rekomendasi nomor 3 dan 4 semakin diperlukan untuk mendukung kesuksesan MBKM.
- Aktif mengirimkan mahasiswa untuk mengikuti kompetisi pada level nasional maupun internasional, berikut sistem pendokumentasiannya agar Laporan Prestasi Mahasiswa dapat disajikan secara update sebagai komplemen/pendukung Simkatmawa.

4.3.3 Fakultas Ilmu Sosial

Deskripsi keunggulan AMI FIS:

Fakultas Ilmu Sosial (FIS) secara umum memiliki capaian AMI yang baik, di mana 27 dari 36 indikator (75%) AMI mendapatkan nilai maksimal yaitu 4. Beberapa keunggulan FIS diantaranya rata-rata IPK mahasiswa cukup tinggi demikian pula pada jumlah prodi yang terakreditasi unggul. selain itu memiliki link instrumen kepuasan yang sistematis di tingkat upps dan bisa diakses oleh semua prodi, jumlah kegiatan yang mendukung UI

Greenmatic juga cukup banyak, selain itu, dana penelitian di FIS juga cukup tinggi dan memadai.

Deskripsi ketidaksesuaian AMI FIS:

Terdapat beberapa indikator yang belum tercapai diantaranya jumlah prodi terakreditasi/tersertifikasi internasional baru 2% yang lain masih menunggu visitasi, rasio dosen tetap dengan mahasiswa yang dikelola UPPS, jumlah mahasiswa reguler (mahasiswa dalam negeri dan luar negeri), animo calon mahasiswa mengalami penurunan akibat pandemi, jumlah dosen asing yang mengajar di prodi yang dikelola UPPS, jumlah mahasiswa asing selama 3 tahun terakhir dan rasio dana pengabdian kepada masyarakat dengan jumlah DTUPPS.

Saran dan Rekomendasi AMI FIS:

Hasil Audit Mutu Internal tahun 2022 untuk FIS memberikan gambaran bahwa FIS sudah menerapkan mutu internal dengan baik. Meskipun demikian masih terbuka ruang untuk perbaikan-perbaikan di tahun berikutnya melalui perbaikan-perbaikan pada indikator yang belum mendapatkan nilai maksimal.

- Menurunkan rasio dosen tetap dengan mahasiswa melalui perekrutan dosen baru pada prodi-prodi yang memiliki jumlah mahasiswa besar.
- rendahnya animo calon mahasiswa terjadi hampir di seluruh prodi di UNNES karena pandemi, sehingga perlu ada promosi-promosi untuk meningkatkan animo calon mahasiswa
- Meningkatkan kerjasama dengan universitas di luar negeri untuk pertukaran dosen mengajar
- Melengkapi roadmap SDM secara detail sampai di level prodi, misalnya memastikan dosen untuk studi lanjut S3 dan naik pangkat setiap tahunnya,

- Meningkatkan dana pengabdian pada masyarakat melalui sumber-sumber lain di luar dana dari UNNES
- Mulai mendorong prodi-prodi yang belum terakreditasi atau tersertifikasi internasional/regional untuk menyiapkan diri mengikuti terakreditasi atau tersertifikasi internasional. 7. promosi prodi-prodi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing

4.3.4 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Deskripsi keunggulan AMI FMIPA:

- Nomor 1 : UPPS memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) yang selaras terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya melalui Keputus Dekan FMIPA 6076/UN.37.1.4/TU/2020 (VM)...Renstra FMIPA 2020-2024 (TS)
- Nomor 2 : UPPS memiliki VMTS yang jelas (tertuang dlm dokumen), visioner (prodi yg baru dilihat dr segi kebutuhan pasar) bahkan masuk level nasional 10 besar (farmasi dan teknik informatika), realistik (kapasitas dan daya dukung perlu perbaikan)
- Nomor 3 : Telah ada dokumen laporan notula partisipasi aktif dari pemangku kepentingan
- Nomor 5 : rata-rata IPK mahasiswa yang dikelola UPPS adalah 3,45
- Nomor 6 : 72% dengan rincian 10 prodi terakreditasi A dari total prodi 14
- Nomor 8 : UPPS memiliki rencana pengembangan SDM (dosen-tendik) yang dibuktikan dengan dokumen yang sah, namun realisasinya terkadang tidak sesuai dengan rencana pengembangan (misalnya, tambahan kebutuhan dosen 24 namun hanya terealisasi 10 dosen)

- Nomor 9 : sudah ada namun tetap membutuhkan peningkatan lagi menuju akreditasi internasional
- Nomor 10 : kerjasama dalam bidang pendidikan (118) , penelitian (21), dan PkM (12) yang relevan
- Nomor 11: 100% Prodi melakukan kerja sama dengan mitra (PT, Professor/Dosen, DUDIS, instansi pemerintah, BUMN/BUMD dan UMKM)
- Nomor 12 : 79% Prodi/unit (11 dari 14 prodi) bekerja sama dengan PT TOP 100WCU, NGO Kelas Dunia, Perusahaan Internasional (lihat excel UPPS)
- Nomor 13 : tingkat kepuasan mitra kerjasama 96%
- Nomor 14 : UPPS memiliki target kinerja yang melampaui standar pada SN-Dikti (Kualifikasi dosen sudah melampaui >55%, minimal 1 dosen 1 publikasi)
- Nomor 15 : UPPS telah melakukan evaluasi capaian kinerja, yaitu evaluasi atas artikel jurnal dengan workshop dan klinik manuskrip, percepatan studi S3 dengan monev dan pendampingan, peningkatan kerjasama dengan PT QS 100 dengan fasilitasi pendanaan penelitian kerjasama (ada 6 proposal dosen kerjasama LN)
- Nomor 16 : UPPS memiliki dokumen SPMI yang lengkap dan tercetak.
- Nomor 17 : UPPS telah melakukan prosedur SPMI, dilakukan secara konsisten, ada dokumen hasil dan tidak lanjut, monev penjaminan mutu akademik dilakukan per 3 bulan.
- Nomor 18 : UPPS memiliki instrumen survei kepuasan terhadap layanan dan terdapat di web FMIPA
- Nomor 19 : rerata indeks kepuasan dosen, tendik, mahasiswa, dan mitra terhadap layanan UPPS berturut-turut 3,35; 3,1; 3,3; 3,25 (skala 4)

- Nomor 20 : jumlah kegiatan yang mendukung UI greenmatrik adalah 9 nilai SDA dan lingkungan...4 nilai karakter...5 nilai seni budaya
- Nomor 22 : setelah dihitung tdp 15% peningkatan animo calon mahasiswa
- Nomor 24 : 50% lulusan (dari 572 lulusan) mendapat pekerjaan, melanjutkan studi & wiraswasta dengan rincian 168 lulusan kurang dari 6 bulan dan gaji 1,5 UMR, 28 lulusan melanjutkan studi, dan 90 wiraswasta
- Nomor 27 : 18 dosen dari kalangan praktisi profesional atau memiliki pengalaman di dunia industri atau dunia kerja (lihat rincian excel UPPS)
- Nomor 28 : 114 dari 187 DTUPPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis
- Nomor 29 : 93 dosen memiliki sertifikat kompetensi
- Nomor 30 : 50% dosen berkegiatan di luar kampus dengan rincian 12 sesuai bidang ilmu QS 100, 19 dudis, dan 62 membina mahasiswa berprestasi
- Nomor 31 : jumlah luaran penelitian dan pengabdian yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dg rincian 514 rekognisi dan 91 diimplementasi ke masyarakat
- Nomor 32 : 100% (911 MK) MK menggunakan case method dan team based project dan dihitung dalam bobot evaluasi
- Nomor 33 : capaian income generating UPPS selama satu tahun anggaran Rp624.319.700,00
- Nomor 34 : rasio dana penelitian dengan jumlah DTUPPS sebesar 1:26.353.909
- Nomor 35 : rasio dana pengabdian kepada masyarakat dengan jumlah DTUPPS 1:7.140.641
- Nomor 36 : rasio dana publikasi untuk dosen adl 1:13.211.222

Deskripsi ketidaksesuaian AMI FMIPA:

- Nomor 4 : rasio dosen tetap (187) dengan mahasiswa (6111) adalah 1 : 32,68. Perlu strategi agar maksimal rasio dosen dengan mahasiswa menjadi 1:30
- Nomor 7 : 29% dengan rincian tersertifikasi AUN-QA 1 prodi, terakreditasi AQAS 3 prodi dan 1 LAMPTKES
- Nomor 21 : 6085 data dlm dokumen...namun di lapangan ada 6111
- Nomor 23 : jumlah mahasiswa asing selama 3 tahun terakhir adl 6, UPPS
- Nomor 25 : 967 di luar kampus...216 berupa prestasi
- Nomor 26 : 6 dosen asing yang mengajar di prodi yang dikelola UPPS (Jorn Steuding, Hans Stefan Siller, Wanty Widjaya, Jariya Sakayaroj, Ali Muddathir Ali Ahmed, Kuthilda Nugultam)

Simpulan dan rekomendasi:

Dari 36 item ketercapaian mencapai 30 item dan ketidaksesuaian capaian sebesar 6 item. Jadi ketercapaian 83% dan ketidaksesuaian capaian 17%. Adapun rekomendasinya adalah :

- VMTS UPPS sdh jelas dan visioner hanya saja kapasitas dan daya dukung perlu mendapatkan perhatian (khususnya ruang lab dan alatnya)
- Rasio dosen dengan mahasiswa ditingkat UPPS melebihi ketentuan, maksimal 1:30. Perlu perhatian pimpinan
- Rencana pengembangan sudah ada namun realisasinya tidak sesuai. misal kebutuhan dosen perlu ditambah 24 namun hanya mendapat 10 dosen saja, mohon menjadi perhatian pimpinan UNNES

- Yang terakreditasi dan tersertifikasi baru 5 prodi dari 14 prodi. Perlu perencanaan dengan baik agar dapat meningkatkan akreditasi dan sertifikasi
- Perlu ditingkatkan mhs asingnya melalui kerjasama LN, kunjungan pimp ke LN, dll
- Perlu penambahan dosen asing untuk mengajar, melalui kerjasama atau kegiatan seminar dll

4.3.5 Fakultas Teknik

Deskripsi keunggulan Capaian AMI FT:

- Bidang akademik, capaian sesuai dengan target kinerja
- Kerjasama di dalam negeri dan di luar negeri melebihi target yang dapat digunakan untuk pengembangan UPPS
- Luaran melebihi target
- Income generate yang melebihi target yang dapat digunakan untuk pengembangan

Deskripsi ketidaksesuaian AMI FT:

- Penurunan animo penimatan yang disebabkan faktor eksternal yaitu dikarenakan pandemi covid-19
- Jumlah prodi terakreditasi internasional masih perlu ditingkatkan

Simpulan dan rekomendasi:

Capaian kinerja UPPS sudah sesuai dengan target beberapa butir bahkan melebihi target. Perlu peningkatan jumlah prodi terakreditasi internasional. Perlu disiapkan strategi dalam upaya peningkatan animo peminatan

4.3.6 Fakultas Ilmu Keolahragaan

Deskripsi keunggulan Capaian AMI FIK:

- VMTS telah memayungi visi lembaga maupun keilmuan semua prodi, dirumuskan dengan melibatkan berbagai stakeholder dan diimplementasikan
- Lulusan dengan penghasilan pertama 1,2 juta UMR relatif banyak
- Income generate UPPS relatif tinggi (lebih dari 3 milyar)
- Semua prodi memiliki kerjasama dengan WCU 100 rank dan DUDIS, diimplementasikan dalam bentuk joint research, dosen tamu, magang bagi mahasiswa, sebagai konsultan bagi dosen dsb
- tingkat kepuasan mitra kerjasama tinggi
- Jumlah hasil penelitian dan pengabdian yang dimanfaatkan masyarakat relatif tinggi dan beragam

Deskripsi ketidaksesuaian AMI FIK:

- pelaksanaan PPEPP belum terdokumentasikan dengan baik
- survey kepuasan stakeholder terhadap layanan UPPS, belum memiliki metode yang establish
- kegiatan untuk mendukung pencapaian UI green metric masih rendah
- raihan dana-dana penelitian dan pengabdian tingkat nasional masih rendah
- dosen dan mahasiswa bersertifikat kompetensi masih rendah
- belum ada pemetaan pengembangan SDM
- Dosen berkualifikasi S3 perlu ditingkatkan
- hasil penelitian dan pengabdian yang dimanfaatkan oleh masyarakat belum terdokumentasi dalam dokumen yang diverifikasi oleh pengguna

Simpulan dan rekomendasi:

UPPS FIK telah menunjukkan kinerja yang baik di beberapa sektor namun masih ada beberapa capaian kinerja yang perlu ditingkatkan dan optimalisasi potensi yang dimiliki

- Perlu dilakukan peninjauan kembali terhadap VMTS dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan (terakhir 2016)
- Perlu pendokumentasian pelaksanaan siklus PPEPP di tingkat UPPS maupun prodi
- Survey kepuasan dilakukan menggunakan sistem berbasis sistem informasi yang mudah diakses oleh semua pemangku kepentingan, Data diambil secara berkala dan dianalisis
- Meningkatkan dosen berkualifikasi S3
- meningkatkan perolehan sertifikat kompetensi bagi dosen-dosen dengan kualifikasi S2
- Meningkatkan kegiatan untuk pencapaian UI Green metric yang semakin tinggi
- Mendokumentasikan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian oelh masyarakat dan terverifikasi oleh pengguna

4.3.7 Fakultas Ekonomi

Deskripsi keunggulan Capaian AMI FE:

Hampir semua unggul

Deskripsi ketidaksesuaian AMI FE:

hanya lima item yang perlu ditingkatkan

Simpulan dan rekomendasi:

siap terus mempertahankan akreditasi unggul. Rekomendasi yang diberikan

- Rasio dosen mahasiswa belum ideal
- Pengabdian internasional perlu ditingkatkan
- Instrumen dan hasil survey kepuasan mudah diakses pemangku kepentingan
- Rekognisi 20 sks perlu ditingkatkan
- Jumlah dosen asing perlu ditingkatkan

4.3.8 Fakultas Hukum

Deskripsi keunggulan Capaian AMI FH:

Hasil audit menunjukkan dari 36 point pertanyaan AMI fakultas di FH, 75% mendapatkan skor 4. Antara lain seperti proses penyusunan VTS yang melibatkan banyak pihak, perencanaan pengembangan SDM, IPK lulusan, prosentase lulusan mendapatkan pekerjaan, kepuasan dosen tendik dan mahasiswa terhadap layanan UPPS mendapatkan skor 4. Bahkan ada beberapa capaian yang telah melampaui target seperti jumlah luaran penelitian dan pengabdian yang mendapatkan recognisi internasioan ada 104%, income generating UPPS yang telah melebihi target Rp 1.183.600.000 serta rasio dana pengabdian masyarakat dengan jumlah DTUPPS 1: 10.221.884.

Deskripsi ketidaksesuaian AMI FH:

Ketidaksesuaian yang ditemukan dalam AMI fakultas di FH ada 2 hal yang perlu mendapatkan perhatian. Pertama berkaitan dengan rasio dosen dengan mahasiswa yang terlalu tinggi 1 : 69,5 dari standar yang disarankan dikti maksimal untuk soshum 1: 35. Kedua berkaitan dengan prosentase mahasiswa yang melakukan kegiatan MBKM 20 sks diluar kampus masih 14% dibawah standar yang diharapkan lebih dari 50%.

Simpulan dan rekomendasi:

Hasil audit menunjukkan dari 36 point pertanyaan AMI fakultas di FH, 75% mendapatkan skor 4 dengan total skor 133 dan rata rata skor 3,69. Berkaca dari hasil AMI 2022 maka diharapkan ada rasionalisasi kembali berkaitan dengan jumlah mahasiswa yang diterima dibandingkan dengan jumlah dosen serta ketersediaan sarana prasarana pembelajaran sehingga tidak menimbulkan kesulitan saat menjadwalkan perkuliahan

4.3.9 Pascasarjana

Deskripsi keunggulan Capaian AMI Pascasarjana:

- Penyusunan VMTS selaras dengan PT, selaras terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya dan melibatkan pemangku kepentingan
- Rasio dosen mahasiswa adalah 1: 12
- IPK 3.75
- SPMI sudah dilaksanakan dengan baik, terdapat instrument survey, monitoring evaluasi, kepuasan mitra kerjasama, dosen, tendik dan mahasiswa
- Terdapat kerja sama dengan mitra (PT, Professor/Dosen, DUDIS, instansi pemerintah, BUMN/BUMD, PT TOP 100WCU, NGO Kelas Dunia.
- Dukungan untuk UI greenmetrik
- jumlah mahasiswa asing 24 orang dalam 1 tahun
- Lulusan mendapatkan pekerjaan dan wiraswasta serta lanjut S3
- Dosen praktisi maupun dosen berkegiatan di luar kampus cukup seimbang
- Luaran penelitian dan pengabdian, cukup banyak, ajakan membuat bookchapter ke mahasiswa

- Pendapatan income generating dan penganggaran dana penelitian dan publikasi

Deskripsi ketidaksesuaian AMI Pascasarjana:

- Persentase prodi terakreditasi A /Unggul 43%
- Belum ada prodi tyang terakreditasi atau tersertifikasi internasional
- Animo mahasiswa baik regular hanya 2-6%
- Pendanaan pengabdian masih di bawah 5 juta

Saran dan Rekomendasi:

capaian kinerja sudah baik, namun perlu ditingkatkan animo mahasiswa baru tahun 2023, selain itu terwujud sertifikasi internasional dan akreditasi prodi ditingkatkan menjasi 50%

- perlu disiapkan 3 prodi yang siap untuk terakreditasi A.
- dipilih 1 prodi dengan persiapan anggaran untuk tersertifikasi internasional.
- pendanaan pengabdian perlu ditingkatkan minimal 5 juta yang berasal dari pendanaan UNNES maupun pendanaan pasca.
- animo mahasiswa baru perlu ditingkatkan lebih dari 6% baik dari mahasiswa reguler maupun mahasiswa asing

4.4 Status Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan

Data homebase yang masih bermasalah

Dr.sc.hum, Catyla Maharani ST, Mkes Kesehatan Masyarakat S1

- Riwayat pendidikan S3 agar di update dulu
- pindahkan ke Kes Mas (S3)
- ceking ke kepegawaian

Prof. Dr. Sri Wardani, M.Si (Pendidikan Kimia S2)

- Prodi yang ditinggalkan hanya memiliki dosen 5 orang
- Tambahkan 1 ke Pendidikan Kimia S2

- pindahkan ke Pengembangan Kurikulum (S2)
- bersurat

Prof.. Fakhrudin, M.Pd (Administrasi Pendidikan, S2)

- Prodi yang ditinggalkan hanya memiliki dosen 5 orang
- Tambah 1 ke Admin Pendidikan (S2)
- Pindahkan ke Pendidikan Luar Sekolah (S2)
- bersurat

Dr. Drs. Edy Purwanto, M.S. (Bimbingan Konseling, S2)

- Prodi yang ditinggalkan hanya memiliki dosen 5 orang
- Tambahkan 1 ke Bimbingan Konseling (S2)
- Pindahkan ke Pendidikan BK (S3)
- bersurat

Dr. Drs. Heru Mugiarto, M.Pd., Kons. (Program Profesi Konselor)

- Prodi yang ditinggalkan hanya memiliki dosen 5 orang
- Tambahkan 1 ke Profesi Konselor
- Pindahkan ke Pendidikan BK (S3)
- bersurat

Dr. Ir Ananto Aji, M. S. (Survey Pemetaan)

- Jumlah Dosen Tidak Memenuhi Syarat Pindah Homebase
- diajukan ulang dengan alasan penutupan prodi SURvey dan Pemetaan (D3)
- pindahkan ke Geografi (S1)

Simpulan Prodi yang masih bermasalah HomeBase pddikti

- Kesehatan Masyarakat (S3)
- Pengembangan Kurikulum (S2)
- Pend Luar Sekolah (S2)
- Pend Bimbingan dan Konseling (S3)
- Survey dan Pemetaan (D3)

Beberapa hal penting untuk diperhatikan untuk manajemen yakni:

- Data Beban Mengajar Dosen (link satu data <https://data.unnes.ac.id/id/dashboard/beban-mengajar>)
- Data Beban membimbing dosen (link satu data <https://data.unnes.ac.id/id/dashboard/bimbingan-tugas-akhir>)
- 81 Data Dosen yang belum NIDN/NIDK ([dosen yang belum berNIDN dan NIDK](#))
- Data Ketertiban penggunaan akun pejabat, perlu kedisiplinan dalam penggunaan akun agar tercapai ketertiban administrasi proses pembelajaran, pembatalan validasi nilai
- Jumlah lulusan dibandingkan dengan jumlah penerimaan mahasiswa (prosentase in-out 50%)
- Data tracer yang belum terolah, perlu penyatuan instrumen yang diharapkan oleh prodi, perlu berbasis pada peningkatan layanan kebutuhan alumni bukan hanya capaian IKU, data dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan prodi

4.5 Perubahan yang berdampak pada sistem manajemen mutu

Beberapa perubahan yang berdampak pada system penjaminan mutu akan ditampilkan capaian-capaian dan reputasi UNNES yang dicapai pada tahun 2022 ini, antara lain Capaian ISK Unggul, Data prodi akreditasi internasional, Data prodi A/Unggul, B, belum terakreditasi, UI Green Metric, QS Ranking, Unesa Dimetric, Webometric, dan peringkat-peringkat lain yang diperoleh oleh UNNES:

Akreditasi Institusi Universitas Negeri Semarang

Sertifikat BAN PT no 1920/SK/BAN-PT/Ak-KP/PT/XI2022 "Akreditasi Unggul"
berlaku 22 November 2022 hingga 28 Desember 2026



Data Akreditasi Program Studi di UNNES

| Kategori | A | B | C | Unggul | Baik Sekali | Baik | Belum Terakreditasi |
|--------------|-----|-----|----|--------|-------------|------|---------------------|
| Jumlah Prodi | 48 | 22 | 0 | 21 | 2 | 7 | 0 |
| Prosentase | 49% | 25% | 0% | 17% | 2% | 6% | 0% |

| | |
|-----------------|------------|
| A + Unggul | 69% |
| B + Baik Sekali | 24% |
| Baik | 7% |

"UNNES berkomitmen melakukan akselerasi Pencapaian Akreditasi Unggul Program studi, serta mengawal budaya mutu program studi"

Data Akreditasi Program Studi di fakultas:

| NO | FAKULTAS | JUMLAH PRODI | JUMLAH | | | | | | |
|----|--------------|--------------|--------|----|---|--------|-------------|------|---------------------|
| | | | A | B | C | Unggul | Baik Sekali | Baik | Belum Terakreditasi |
| 1 | FIP | 7 | 2 | 1 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 |
| 2 | FBS | 15 | 10 | 1 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | FIS | 8 | 6 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | FMIPA | 14 | 10 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| 5 | FT | 15 | 4 | 6 | 0 | 4 | 0 | 1 | 0 |
| 6 | FIK | 6 | 3 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 |
| 7 | FE | 4 | 3 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | FH | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Pascasarjana | 29 | 9 | 13 | 0 | 5 | 2 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | |
|----|-------|-----|----|----|---|----|---|---|---|
| 10 | LP3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | UNNES | 101 | 49 | 25 | 0 | 17 | 2 | 6 | 0 |

Akreditasi Internasional AQAS

| No | Rumpun Bidang Ilmu | Prodi | Jenjang | Status | Masa Berlaku | |
|----|--------------------|--------------------------------|---------|---------------|--------------|-----------|
| | | | | | Dari | Sampai |
| 1 | Language | Pendidikan Bahasa Inggris | Sarjana | Unconditional | 30-Aug-21 | 30-Sep-27 |
| 2 | Language | Pendidikan Bahasa Arab | Sarjana | Unconditional | 30-Aug-21 | 30-Sep-27 |
| 3 | Language | Sastra Inggris | Sarjana | Unconditional | 30-Aug-21 | 30-Sep-27 |
| 4 | Economics and Law | Pendidikan Ekonomi | Sarjana | Unconditional | 30-Aug-21 | 30-Sep-27 |
| 5 | Economics and Law | Akuntansi | Sarjana | Unconditional | 30-Aug-21 | 30-Sep-27 |
| 6 | Economics and Law | Manajemen | Sarjana | Unconditional | 30-Aug-21 | 30-Sep-27 |
| 7 | Economics and Law | Ilmu Hukum | Sarjana | Unconditional | 30-Aug-21 | 30-Sep-27 |
| 8 | Education | Pendidikan Guru Anak Usia Dini | Sarjana | Conditional | 6-Dec-21 | 30-Sep-27 |
| 9 | Education | Bimbingan Konseling | Sarjana | Conditional | 6-Dec-21 | 30-Sep-27 |
| 10 | Education | Geografi | Sarjana | Conditional | 6-Dec-21 | 30-Sep-27 |
| 11 | Education | Ilmu Keolahragaan | Sarjana | Conditional | 6-Dec-21 | 30-Sep-27 |
| 12 | Science | Pendidikan Matematika | Sarjana | Conditional | 6-Dec-21 | 30-Sep-27 |
| 13 | Science | Pendidikan Kimia | Sarjana | Conditional | 6-Dec-21 | 30-Sep-27 |

| | | | | | | |
|----|---------|--|---------|-------------|----------|-----------|
| 14 | Science | Pendidikan Fisika | Sarjana | Conditional | 6-Dec-21 | 30-Sep-27 |
| 15 | Science | Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer | Sarjana | Conditional | 6-Dec-21 | 30-Sep-27 |

Sertifikasi AUN-QA

| No | Prodi | Jenjang | Nomor Sertifikat | Masa Berlaku | |
|----|--|---------|------------------|--------------|-----------|
| | | | | Dari | Sampai |
| 1 | Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia | Sarjana | AP463UNNESAUG19 | 29-Sep-19 | 28-Sep-24 |
| 2 | Pendidikan Fisika | Sarjana | AP462UNNESAUG19 | 29-Sep-19 | 28-Sep-24 |
| 3 | Biologi | Sarjana | AP460UNNESAUG19 | 29-Sep-19 | 28-Sep-24 |
| 4 | Ekonomi Pembangunan | Sarjana | AP461UNNESAUG19 | 29-Sep-19 | 28-Sep-24 |

Prodi Terakreditasi Internasional

Klaster Bahasa

Pendidikan Bahasa Inggris
Sastra Inggris
Pendidikan Bahasa Arab

Klaster Ekonomi dan Hukum

Akuntansi
Pendidikan Ekonomi
Manajemen
Ilmu Hukum

Klaster Sains & TIK

Pendidikan Matematika
Pendidikan Kimia
Pendidikan Fisika
Pendidikan TIK

Klaster Pendidikan, Geografi dan Olahraga

Bimbingan dan Konseling
Pendidikan Anak Usia Dini
Geografi
Ilmu Keolahragaan

AQAS

AGENTUR FÜR
QUALIFIZIERUNG DURCH
AKKREDITIERUNG VON
STUDIENGÄNGEN E.V.

SERTIFIKASI INTERNASIONAL



- PBSI (FBS)
- Biologi (FMIPA)
- PJKR (FIK)
- Ekonomi Pembangunan (FE)

QS RANGKING

600+ QS Asia
University Ranking



Universitas Negeri Semarang

Through rigorous and independent data collection and analysis of performance metrics as set out in the QS Stars™ methodology, QS has rated Universitas Negeri Semarang as a 2 Star institution.





Universitas Negeri Semarang
<https://unnes.ac.id>

| World Ranking | Country Rank |
|---------------|--------------|
| 3354 | 27 |



SCIMAGO
INSTITUTIONS
RANKINGS

Universitas Negeri Semarang

RANGKING
19

4.5 Rekomendasi untuk perbaikan (improvement)

- perlu adanya analisa kemampuan maximal pengelolaan mahasiswa; sehingga dapat menentukan berapa mahasiswa baru yang dapat diterima
- perlu pemetaan beban mengajar dan beban membimbing dosen: 1. ketepatan lama studi mahasiswa; 2. laporan kerja dosen (BKD)
- perlu kontrol rasio dosen: mahasiswa secara dinamis; terkait: 1. masa pensiun dosen; 2. komposisi generasi/ keahlian setiap dosen
- penetapan status bagi dosen yang belum berNIDN/NIDK; agar dapat: 1. dilaporkan dalam homebase; 2. HAK laporan kinerja/ PAK bagi dosen terkait
- perlu adanya usaha yang sistematis untuk meningkatkan tepat lulus mahasiswa, untuk mencapai: 1. one in, one out; 2. mempercepat mahasiswa yang melebihi masa studi
- Perlu penertiban proses administrasi mahasiswa melalui system yang terpadu; tindak lanjut dari system notifikasi yang sudah berlaku.

Dan juga pengenalan penyadaran aturan akademik dengan lebih massif dan terstruktur.

- Auto DO bagi mahasiswa yang sudah terkena aturan DO sesuai panduan akademik yang berlaku. Penertiban ini juga akan membantu mahasiswa lebih disiplin, pun dapat mengurangi ketidaktertiban dalam diskon pembayaran UKT, yang dapat menjadi temuan pelanggaran di keuangan.
- Perlu Analisa beban mengajar dan membimbing dosen (terdata ada dosen yang membimbing hingga 100 mahasiswa). Dan juga alternatif untuk mempercepat studi; missal jadwal ujian skripsi diawal kuliah, peringatan di sitedi jika dalam 2 minggu tidak ada bimbingan, wajib isi sitedi minim 12 kali. Perlu diambil kebijakan terhadap 81 dosen yang belum mempunyai NIDN/NIDK karena tidak dapat terlaporkan dalam akreditasi prodi.

5. Penutup

Hasil Tinjauan Manajemen dan Audit AMI di UNNES untuk Tahun 2022, memperlihatkan bahwa kinerja Universitas dan Program Studi tahun 2022 menunjukkan efektivitas dan efisiensi namun masih perlu pencermatan utamanya pada kriteria 7, 8, dan 9. Jaminan Mutu yang berkelanjutan diupayakan dengan kerja profesional dan peduli oleh semua yang terlibat dalam manajemen. Laporan Tinjauan Manajemen yang disusun dengan mempertimbangkan semua aspek yang terkait langsung dan tidak langsung terhadap efektifitas dan efisiensi sistem manajemen, merupakan laporan yang menunjukkan sampai sejauh mana prodi melaksanakan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dijadikan sebagai acuan untuk dasar kebijakan peningkatan dan pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal ke depan.

Hasil dari tinjauan manajemen ini menjadi dasar perlunya perubahan sistem, atau bahkan organisasi. Semoga upaya yang dilakukan manajemen

dalam rangka implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik dapat terwujud.

Melalui pertemuan tinjauan manajemen berbagai permasalahan yang terkait dengan mutu dan kinerja, serta operasionalisasi sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan dalam memberikan pelayanan dan produk kepada pelanggan/pengguna dibahas dan ditindaklanjuti dalam upaya-upaya untuk melakukan perbaikan. Keberhasilan pertemuan tinjauan manajemen ini tergantung pada komitmen untuk melakukan perubahan-perubahan dan perbaikan sesuai dengan apa yang direkomendasikan dan kesepakatan yang dihasilkan dalam pertemuan.